



Pengembangan Vidio Profil Sekolah Sebagai Media Promosi Efektif SMA Negeri 1 Pagelaran

Neneng^{1*}, Fera Lestari², Try Susanto³, Rikendry⁴

¹Sistem Informasi, Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer, Universitas Teknokrat Indonesia

²Teknik Sipil, Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer, Universitas Teknokrat Indonesia

^{3,4}Informatika, Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer, Universitas Teknokrat Indonesia

Email: ^{1*}neneng@teknokrat.ac.id, ²fera.lestari@teknokrat.ac.id, ³try_susanto@teknokrat.ac.id,

⁴rikendry@teknokrat.ac.id

(* neneng@teknokrat.ac.id : coessponding author)

Received	Accepted	Publish
22-September-2022	26-September-2022	October 2022

Abstrak– Media informasi saat ini terus mengalami perkembangan yang sangat pesat. Melalui media informasi yang disajikan, masyarakat atau publik dapat mengetahui informasi yang sedang berkembang. Mitra juga sangat terbantu dan puas dengan serangkaian kegiatan PKM dimulai dari pembuatan *story board*, proses pengambilan video, dan asistensi hasil video profil yang telah dibuat. Sebelumnya mitra merasa kesulitan untuk mengembangkan video profil sendiri. Hal ini disebabkan karena keterbatasan SDM yang memahami penggunaan perangkat teknologi informasi khususnya video editing, dan belum adanya file video kegiatan sekolah yang akan dijadikan video profil. Dari hasil kuisioner yang disebarkan, 85% responden menyatakan puas dengan hasil video profil yang telah dibuat. Dengan demikian, maka video profil dapat dinyatakan layak dan dapat digunakan sebagai sarana promosi SMA Negeri 1 Pagelaran.

Kata Kunci: SMK; *Story Board*; Video Profil

Abstract– *The current information media continues to experience very rapid development. Through the information media presented, the public or the public can find out information that is developing. Partners are also very helpful and satisfied with a series of PKM activities starting from the making of story boards, the process of taking videos, and assisting the results of the profile videos that have been made. Previously, partners found it difficult to develop their own profile videos. This is due to limited human resources who understand the use of information technology tools, especially video editing, and the absence of school activity video files that will be used as profile videos. From the results of the questionnaires distributed, 85% of respondents said they were satisfied with the results of the profile video that had been made. Thus, the profile video can be declared feasible and can be used as a means of promotion of SMA Negeri 1 Pagelaran.*

Keywords: SMK; *Story Board*; Video Profile

1. PENDAHULUAN

Media informasi saat ini terus mengalami perkembangan yang sangat pesat. Melalui media informasi yang disajikan, masyarakat atau publik dapat mengetahui informasi yang sedang berkembang. Selain itu, melalui media informasi juga dimungkinkan dapat saling berinteraksi satu sama lain (Sobur, 2006). Sebuah pesan dapat tersampaikan dengan baik melalui media informasi jika dibuat tepat sasaran dan bermanfaat bagi yang menerimanya. Media informasi adalah "alat-alat grafis, fotografis atau elektronis untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual" (Haryoko, 2012). Media informasi visual saat ini juga telah banyak digunakan pada bidang pendidikan khususnya di Sekolah Menengah Atas. Salah satu media informasi yang dapat digunakan adalah video profil sekolah untuk memperkenalkan sekolah kepada publik. Informasi sekolah yang dapat disajikan melalui video profil adalah visi dan misi, sarana dan prasarana, kegiatan guru, kegiatan siswa, dan lain sebagainya. Video profil merupakan sebuah media yang sangat efektif untuk dapat digunakan dalam mempromosikan daerah, produk, dan mempromosikan suatu perusahaan tertentu (Meliala, Matondang, and Sari, 2016).

Akan tetapi permasalahan yang terjadi saat ini adalah masih banyak sekolah yang belum memiliki video profil untuk dimanfaatkan sebagai media penyajian informasi. Selain itu, video profil juga dapat dimanfaatkan untuk akreditasi sekolah sebagai penunjang sarana dan prasarana pendidikan (Sinaga, 2018).

Hal yang menyebabkan sekolah belum memiliki video profil diantaranya adalah karena kurangnya SDM yang memahami penggunaan perangkat teknologi informasi khususnya video editing, belum adanya file video kegiatan sekolah yang akan dijadikan video profil, dan belum merasa membutuhkan video profil dalam mempromosikan sekolah (Hutami, 2018).

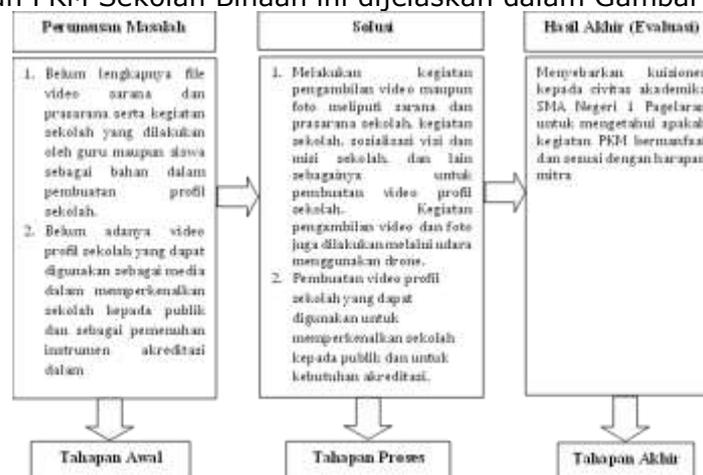
Permasalahan tersebut juga terjadi di SMA Negeri 1 Pagelaran yang terletak di jalan raya Gumuk Rejo Pagelaran Kabupaten Pringsewu. Berdasarkan wawancara dengan Kepala Sekolah, SMA Negeri 1 Pagelaran belum memiliki video profil sekolah. Padahal pada saat akreditasi video profil sekolah selalu ditanyakan (Patimah, 2012). Untuk itu, tim melaksanakan kegiatan PKM di SMAN 1 Pagelaran berupa pembuatan profil sekolah, yang dimulai dengan pengambilan video sarana dan prasarana serta kegiatan sekolah yang dilakukan oleh guru maupun siswa.



Gambar 1. SMAN 1 Pagelaran Pringsewu

2. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan PKM ini menggunakan metode atau pendekatan individual dan partisipatif. Pendekatan individual dilakukan yakni melalui komunikasi secara langsung untuk mengetahui kebutuhan apa saja yang dibutuhkan oleh mitra terkait dengan pengembangan video profil sekolah. Sedangkan pendekatan partisipatif dilakukan dengan melibatkan guru maupun siswa dalam pengambilan video maupun foto untuk kebutuhan pengembangan video profil. Pelaksanaan kegiatan PKM Sekolah Binaan ini dilaksanakan melalui tiga tahap yaitu tahap awal, tahap proses, dan tahap akhir. Tahap kegiatan PKM Sekolah Binaan ini dijelaskan dalam Gambar 2.



Gambar 2. Tahap Pelaksanaan Kegiatan PKM



Dari gambar 2 tahapan pelaksanaan kegiatan yang telah uraikan di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Tahap awal kegiatan

Tahapan ini memiliki serangkaian kegiatan yang yaitu:

- a. Berkoordinasi dengan pihak sekolah dan menganalisis kebutuhan terkait dengan konsep pengembangan video profil sekolah, serta teknis pengambilan video yang meliputi sarana dan prasarana serta kegiatan.
 - b. Menyiapkan instrumen dan dokumen yang dibutuhkan pada pelaksanaan kegiatan PKM Sekolah Binaan yang terdiri dari dokumen wawancara, kuisisioner, dan observasi
 - c. Melakukan pengecekan serta menyiapkan dokumen penunjang yang diperlukan untuk kegiatan PKM Sekolah Binaan.
 - d. Pembuatan konsep video profil sekolah.
 - e. Berkoordinasi dengan pihak sekolah mengenai konsep pembuatan video profil sekolah.
 - f. Mempersiapkan software yang akan digunakan untuk membuat video profil sekolah
2. Tahap proses kegiatan

Tahapan proses memiliki serangkaian kegiatan yaitu:

- a. Melakukan pengambilan video dan foto fasilitas, kegiatan sekolah, dan lain sebagainya untuk pembuatan video profil sekolah. Pengambilan video dan foto juga dilakukan melalui udara menggunakan drone.
 - b. Editing video profil sekolah
 - c. Koordinasi dengan pihak sekolah mengenai video profil yang telah dibuat serta melakukan revisi video jika diperlukan
3. Tahap akhir kegiatan (evaluasi)

Tahap akhir adalah tahap evaluasi yang dilakukan setelah kegiatan PKM selesai dilaksanakan. Tahap ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah kegiatan PKM yang dilaksanakan sesuai dengan apa yang diharapkan mitra dan dapat menyelesaikan permasalahan mitra. Tahap evaluasi dilakukan melalui kuisisioner yang disebarakan kepada sivitas akademika SMA Negeri 1 Pagelaran.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil yang dicapai melalui kegiatan PKM ini adalah telah dilakukannya koordinasi mengenai konsep pembuatan video profil sekolah, pengambilan video dan foto untuk kebutuhan pengembangan video profil, editing video, dan evaluasi video yang telah dikembangkan

3.1 Koordinasi Mengenai Konsep Video Profil Sekolah

Kegiatan koordinasi dengan pihak sekolah ini dilaksanakan pada tanggal 8 Maret 2022. Koordinasi dilakukan untuk menentukan konsep pembuatan video profil dan rencana pengambilan foto dan video kegiatan sekolah. Dalam kegiatan ini juga disepakati story board pembuatan profil sekolah. Kegiatan koordinasi dengan pihak sekolah dijelaskan dalam Gambar 3.



Gambar 3. Koordinasi Konsep Video Profil Sekolah

- a. Gunalan huruf kecil dan abjed untuk penomoran list.
- b. Seting 5 mm untuk bagian kiri menjorok kedalam.
- c. Jika lebih dari 1 level penomoran gunakan penomoran angka untuk list selanjutnya:
 1. Gunakan penomoran angka.
 2. Selanjutnya

3.2 Pengambilan Video Dan Foto Sarana, Prasarana, Serta Kegiatan Sekolah

Pengambilan foto dan video meliputi sarana prasarana sekolah yakni ruang kelas, laboratorium, perpustakaan, ruang kepala sekolah, ruang guru, ruang staf, ruang bimbingan konseling. Sedangkan kegiatan sekolah meliputi sambutan kepala sekolah, rapat koordinasi guru, kegiatan olah raga siswa, kegiatan pertunjukan seni siswa, kegiatan ekstrakurikuler, kegiatan pembelajaran yang dilakukan di kelas maupun di laboratorium. Kegiatan pengambilan foto dan video sarana prasarana serta kegiatan sekolah disajikan dalam Gambar 4 – 9.



Gambar 4. Pengambilan Video Sambutan Kepala Sekolah



Gambar 1. Pengambilan Video Kegiatan di Laboratorium Kimia



Gambar 2. Pengambilan Foto dan Video Kegiatan Ekstrakurikuler Bahasa Inggris



Gambar 3. Pengambilan Foto dan Video Kegiatan Olah Raga Siswa



Gambar 4. Pengambilan video udara di lingkungan sekolah



Gambar 5. Pengambilan Video Udara di Pendopo Pringsewu

3.3 Evaluasi Kegiatan

Dari wawancara yang dilakukan dengan pihak sekolah, mitra sangat senang dan puas dengan hasil video profil yang telah dikembangkan. Mitra juga sangat terbantu dan puas dengan serangkaian kegiatan PKM dimulai dari pembuatan story board, proses pengambilan video, dan asistensi hasil video profil yang telah dibuat. Sebelumnya mitra merasa kesulitan untuk mengembangkan video profil sendiri. Hal ini disebabkan karena keterbatasan SDM yang memahami penggunaan perangkat teknologi informasi khususnya video editing, dan belum adanya file video kegiatan sekolah yang akan dijadikan video profil. Dari hasil kuisioner yang disebar, 85% responden menyatakan puas dengan hasil video profil yang telah dibuat. Dengan demikian, maka video profil dapat dinyatakan layak dan dapat digunakan sebagai sarana promosi SMA Negeri 1 Pagelaran.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan PKM yang telah dilakukan, maka kesimpulan yang dapat diambil yaitu Mitra merasa puas dengan video profil sekolah yang telah dikembangkan. Berdasarkan hasil evaluasi, adanya 85% responden yang menyatakan puas terhadap video profil hasil dari kegiatan PKM. Video profil dinyatakan layak untuk digunakan sebagai media promosi SMA Negeri 1 Pagelaran kepada masyarakat umum dan kepada calon siswa khususnya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih kepada Universitas Teknokrat Indonesia yang telah mendukung terlaksananya kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini. Serta kepada SMA Negeri 1 Pagelaran yang telah bekerjasama menjadi mitra pada kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Sobur, A. (2006). *Semiotika Komunikasi*, Bandung: Remaja Rosdakarya Analisis Teks Media Suatu Pengantar untuk Analisa Wacana, Analisis Semiotik, dan Analisis framing, Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Haryoko, T. (2012) *Pembuatan Video Company Profile Rumah Sakit Amal Sehat Wonogiri*. Universitas Surakarta.
- A. S. Meliala, N. Matondang, and R. M. Sari, "Strategi Peningkatan Daya Saing Usaha Kecil dan Menengah (UKM) Berbasis Kaizen," *J. Optimasi Sist. Ind.*, vol. 13, no. 2, p. 641, 2016, doi: 10.25077/josi.v13.n2.p641-664.2014.
- W. A. Sinaga, "Pemberdayaan Masyarakat Pengrajin Sepatu Kulit Bunut oleh Dinas Koperasi Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Asahan," Tesis, 2018, [Online]. Available: <http://repositori.usu.ac.id/handle/123456789/12233>.
- M. Hutami, "Analisis Perkembangan Penelitian UMKM di Indonesia," *Angew. Chemie Int. Ed.*, vol. 6, no. 11, pp. 951–952, 2018.
- S. Patimah, "Pengembangan Ukm Melalui Pelatihan Dan Pendampingan Manajemen Usaha Di Sentra Sepatu Cibaduyut," *J. Ilmu Adm. Media ...*, pp. 401–411, 2012, [Online]. Available: <http://jia.stialanbandung.ac.id/index.php/jia/article/view/314>.